

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai “Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Kooperatif dan Hasil Belajar Akademik Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Cipaganti 4 Bandung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dengan terkondisinya siswa untuk bekerja sama dan saling membantu. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran IPA di kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan penguasaan keterampilan kooperatif siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan keterampilan kooperatif siswa, pada siklus pertama sebesar 58% termasuk kriteria cukup terampil, siklus kedua sebesar 61% termasuk kriteria baik, dan siklus ketiga sebesar 71% termasuk kriteria baik.
- 3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pertama mencapai rata-rata nilai 60 termasuk kategori cukup dengan pencapaian ketuntasan belajar 61%, meningkat pada siklus kedua menjadi 73 termasuk kategori baik dengan pencapaian ketuntasan belajar

sebesar 89%, dan meningkat pada siklus ketiga menjadi 74 termasuk kategori baik dengan pencapaian ketuntasan belajar sebesar 100%.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif.

- 1) Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan pada pembelajaran IPA sebagai salah satu usaha guru untuk meningkatkan keterampilan kooperatif dalam diskusi kelompok dan hasil belajar siswa.
- 2) Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif kesiapan siswa dan pembentukan kelompok harus diperhatikan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa tidak merasa bosan.
- 4) Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran ini, perlu diperhatikan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu persiapan dan perencanaan yang lebih matang disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Karena dengan perencanaan tersebut siswa dapat saling membantu lebih memahami materi yang telah dipelajari dalam berkelompok.